

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dalam konteks pendidikan tinggi, banyak mahasiswa yang memilih untuk bekerja paruh waktu sebagai salah satu cara untuk memenuhi kebutuhan finansial mereka. Pekerjaan paruh waktu dapat memberikan manfaat ekonomi yang signifikan bagi mahasiswa, seperti membantu dalam biaya kuliah atau pengeluaran sehari-hari. Namun, di balik manfaat tersebut, terdapat potensi timbulnya kelelahan dan dampak negatif pada performansi akademik.

Universitas Internasional Semen Indonesia (UISI) adalah salah satu universitas yang memiliki populasi mahasiswa yang bekerja paruh waktu secara signifikan. Kondisi ini menjadikan penelitian tentang pengaruh kelelahan terhadap performansi mahasiswa kerja paruh waktu menjadi relevan untuk dilakukan. Mahasiswa yang bekerja paruh waktu seringkali dihadapkan pada tuntutan ganda antara pekerjaan dan studi mereka. Mereka harus menjuggling antara jam kerja dengan jadwal kuliah serta tugas-tugas akademik lainnya. Beban kerja yang berlebihan membuat mahasiswa rentan mengalami kelelahan.

Kelelahan ini dapat berdampak negatif pada performansi akademik mahasiswa. Ketika seseorang merasa lelah dan kurang istirahat, konsentrasi mereka cenderung menurun sehingga sulit fokus saat belajar atau mengerjakan tugas. Selain itu, kelelahan juga dapat mempengaruhi kemampuan ingatan dan daya tangkap informasi, sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Tentu saja hal ini bukan berarti bahwa semua mahasiswa yang bekerja paruh waktu pasti akan mengalami penurunan performansi akademik secara drastis. Setiap individu memiliki kapasitas toleransi terhadap beban kerja tertentu. Namun demikian, pentingnya untuk menyadari adanya potensi dampak negatif yang mungkin timbul akibat kelelahan ini. Kelelahan merupakan kondisi fisik dan mental yang timbul akibat beban kerja yang berat atau kurangnya istirahat yang cukup. Mahasiswa kerja paruh waktu seringkali dihadapkan pada tuntutan kuliah, tanggung jawab pekerjaan, serta aktivitas sosial lainnya. Tingginya beban kerja ini dapat

meningkatkan risiko kelelahan dan mengganggu produktivitas belajar serta kinerja dalam pekerjaannya.

Dalam hal ini, perlu adanya pemahaman dan upaya untuk mengelola waktu dengan baik. Kemampuan manajemen waktu yang buruk dapat berdampak negatif pada performansi akademik maupun kinerja dalam pekerjaan paruh waktu. Kemampuan manajemen waktu juga menjadi faktor penting dalam pengaruh kelelahan terhadap performansi mahasiswa kerja paruh waktu. Mahasiswa perlu mampu mengatur jadwal studi mereka dengan baik agar tidak mengalami ketidakseimbangan antara tugas-tugas akademik dan pekerjaan. Mahasiswa perlu memiliki kemampuan manajemen waktu yang efektif agar dapat menjaga keseimbangan antara pekerjaan dan studi mereka. Dengan merencanakan jadwal secara bijaksana, memprioritaskan tugas-tugas penting, serta memberikan waktu istirahat yang cukup, mahasiswa kerja paruh waktu dapat mengurangi risiko kelelahan dan tetap menjaga performansi akademik mereka.

Dalam penelitian ini, metode *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan bantuan software AMOS (*Analysis of Moment Structures*) digunakan untuk menganalisis pengaruh kelelahan terhadap performansi mahasiswa kerja paruh waktu di UISI secara lebih komprehensif. Metode SEM memungkinkan untuk menguji hubungan kausal antara variabel-variabel yang kompleks dan mengevaluasi kesesuaian model dengan data empiris.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis pengaruh kelelahan terhadap performansi mahasiswa kerja paruh waktu di UISI menggunakan metode SEM AMOS. Variabel yang akan diteliti meliputi kelelahan dan keadaan personal sebagai variabel independen, kemampuan manajemen waktu sebagai mediator, serta performansi akademik dan kinerja dalam pekerjaan sebagai variabel dependen.

Diharapkan hasil dari analisis ini dapat memberikan gambaran pengaruh tentang peranan kelelahan dan kemampuan manajemen waktu dalam mempengaruhi hasil belajar serta kinerja para mahasiswa kerja paruh waktu di UISI. Informasi ini akan berguna bagi pihak universitas dalam merancang program pembinaan yang tepat guna meningkatkan prestasi akademik sekaligus efektivitas mereka dalam dunia kerja.



## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kelelahan terhadap kemampuan manajemen waktu pada mahasiswa UI SI yang bekerja paruh waktu?
2. Bagaimana pengaruh kelelahan terhadap performansi pada mahasiswa UI SI yang bekerja paruh waktu?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan manajemen waktu terhadap performansi pada mahasiswa UI SI yang bekerja paruh waktu?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut

1. Untuk mengetahui pengaruh kelelahan terhadap kemampuan manajemen waktu mahasiswa UI SI yang bekerja paruh waktu.
2. Untuk mengetahui pengaruh kelelahan terhadap performansi mahasiswa UI SI yang bekerja paruh waktu.
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan manajemen waktu terhadap performansi mahasiswa UI SI yang bekerja paruh waktu.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai materi pertimbangan bagi para mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja paruh waktu.

2. Bagi institusi pendidikan

Diharapkan penelitian ini mampu dijadikan sebagai pertimbangan bagi institusi pendidikan dalam menerapkan kebijakan sebagai bentuk kepedulian terhadap mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja paruh waktu.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini mampu menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya terutama dalam bidang kesehatan yang meneliti tentang topik serupa.

### **1.5. Batasan Penelitian**

Batasan penelitian merupakan metode yang digunakan untuk menghindari pelebaran pokok masalah penelitian. Batasan penelitian harus ditentukan agar penelitian lebih terarah dan tidak terjadi kerancuan dalam menyajikan hasil penelitian. Batasan penelitian juga dapat memudahkan peneliti dalam membahas pokok masalah sehingga tujuan penelitian tercapai. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data kelelahan mahasiswa UISI yang bekerja paruh berdasarkan kuesioner alat ukur perasaan kelelahan kerja (KAUPK2).
2. Data tambahan yang berhubungan dengan kelelahan yaitu keadaan personal (data demografi)
3. Data kemampuan manajemen waktu mahasiswa UISI yang bekerja paruh berdasarkan kuesioner yang berhubungan dengan kemampuan manajemen waktu.
4. Data performansi mahasiswa UISI yang bekerja paruh berdasarkan data IP Semester dan Kemampuan Bahasa Inggris (diambil dari nilai mata kuliah bahasa inggris/ nilai TOELF).
5. Peneliti menggunakan metode *Structure Equation Modeling* (SEM) dengan Software AMOS mengenai pengaruh keterkaitan kelelahan, kemampuan manajemen waktu, dan performansi mahasiswa UISI.

### **1.6. Asumsi Penelitian**

Asumsi merupakan suatu anggapan dasar atau gambaran singkat yang dibuat oleh peneliti untuk memperkirakan suatu teori yang belum teruji. Asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa UISI yang menjalani peran ganda sebagai mahasiswa dan pekerja.